

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (reliable) untuk mengetahui hubungan antara supervisi dengan kinerja pada guru SMK Negeri 1 Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bekasi, yang beralamat di Jl. Bintara VIII No. 2, Bekasi. Waktu penelitian terhitung dari mulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data sekunder pada variabel bebas dan terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara supervisi dengan kinerja. Pendekatan korelasional digunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (supervisi) dengan variabel terikat (kinerja).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah guru SMK Negeri 1 Bekasi sebanyak 75 guru.

2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk pengukuran variabel supervisi dan kinerja di ambil dari data sekunder yang ada di SMK Negeri 1 Bekasi. Menurut tabel Isaac Michael dengan tingkat kesalahan 5%, di ambil 62 orang sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu supervisi dan kinerja guru. Data sekunder supervisi dan kinerja diperoleh dari data yang terdapat di SMK Negeri 1 Bekasi.

a. Kinerja**1. Definisi Konseptual**

Kinerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan melalui pencapaian dan pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilihat dari kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan.

2. Definisi Operasional

Kinerja merupakan data sekunder yang terdapat pada sekolah, datanya mencerminkan indikator-indikator antara lain: kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan.

b. Supervisi**1. Definisi Konseptual**

Supervisi adalah kegiatan pembinaan guna meningkatkan kemampuan guru serta mengembangkan situasi belajar mengajar, dengan menilai pada persiapan dan proses kegiatan belajar mengajar (pendahuluan, pengembangan, penerapan, dan penutup).

2. Definisi Operasional

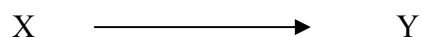
Supervisi merupakan data sekunder yang berupa hasil supervisi yang mencerminkan indikator-indikator antara lain: menilai proses kegiatan mengajar guru dengan melihat pada persiapan, dan proses

kegiatan belajar mengajar (pendahuluan, pengembangan, penerapan, dan penutup).

F. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Kontelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara supervisi dengan kinerja pada guru pada SMK Negeri 1 Bekasi.

Sesuai dengan yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variable X dan variable Y, maka konstelasi hubungan antara variable X dan variable Y adalah sebagai berikut :



Ket :

X : Variabel Bebas (Supervisi)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independent (X) secara

individual. Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan.

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya.

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya.

ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y

ΣXY : Jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan.

ΣX^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n : Jumlah sampel

ab : Koefisien regresi

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = \sum |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak t= Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal erbesar)

Hipotesis statistik:

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

persamaan regresi yang dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_0 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian regresi linier di atas digunakan tabel anava berikut ini:

TABEL III.1

Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \Sigma XY$	$\frac{JK (b/a)}{Db (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	Fo>Ft maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK (a) - JK (b)$	$\frac{JK (s)}{Db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK (TC)}{Db (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	Fo>Ft maka regresi berarti
Galat	n-k	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{Db (G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

3. Uji Keberanian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan Uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{R \sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel / data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho < 0$

$H_0 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_1 diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya variabel Y ditentukan X dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment